

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian dan analisis data penelitian yang sudah dilaksanakan dan dijelaskan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian mengenai tingkat teknik *punishment* pada santri di Pondok Pesantren Nur El Qolam diantaranya sebagai berikut:

1. Tingkat teknik *punishment* di Pondok Pesantren Nur El Qolam Serang, Banten adalah hasil analisis dari penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti kepada 28 sampel responden yang dimana 28 responden tersebut dari tiga angkatan kelas 7,8,dan 9, menunjukan bahwa sebanyak 4 resnponden berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 14%. Sebanyak 2 responden berada pada kategori rendah dengan persentase 7%. Sebanyak 11 responden pada kategori sedang dengan persentase 43%. 10 responden berada pada kategori tinggi dengan persentase 36%. Dan 0 responden pada kategori sangat tinggi dengan persentase 0%. Maka nilai 74 adalah nilai rata-rata dan jika dikonsultasikan pada tabel hasil perhitungan statistik teknik *punishment* variabel X yang terdapat pada bab IV, tingkat teknik *punishment* di Pondok Pesantren Nur El Qolam Serang, Banten dapat dikategorikan sedang sesuai dengan hasil kategorisasi sebesar 66 - 82. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh teknik *punishment* untuk mengurangi pelanggaran santri berada pada kategori “**Sedang**”.
2. Tingkat pelanggaran pada santri di Pondok Pesantren Nur El Qolam adalah hasil analisis hasil analisis penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti kepada 28 sampel responden yang dimana 28 responden tersebut dari tiga angkatan kelas 7,8,dan 9, menunjukan bahwa sebanyak 1 resnponden berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 4%. Sebanyak 7 responden berada pada kategori rendah dengan persentase

25%. Untuk pada kategori sedang 10 responden dengan persentase 36%. Untuk pada kategori tinggi dengan 9 responden persentase 32%. Dan untuk pada kategori sangat tinggi dengan 1 responden persentase 4%. Maka nilai 33 adalah nilai rata-rata dan jika dikonsultasikan pada tabel hasil perhitungan statistik pelanggaran variabel Y yang terdapat pada bab IV, tingkat pelanggaran di Pondok Pesantren Nur El Qolam Serang, Banten dapat dikategorikan sedang sesuai dengan hasil kategorisasi sebesar 30- 37. Maka, bisa disimpulkan bahwa tingkat pengaruh teknik *punishment* untuk mengurangi pelanggaran santri berada pada kategori sedang. Maka, bisa disimpulkan bahwa tingkat pengaruh teknik *punishment* untuk mengurangi pelanggaran santri berada pada kategori “Sedang”.

3. Uji normalitas pada data pengaruh teknik *punishment* menggunakan signifikan sebesar $\alpha = 0,05$ berdasarkan hasil pengolahan menggunakan *IBM SPSS Statistic* maka diperoleh hasil output nilai *Kolmorov-Smirnov* dengan signifikan sebesar $Sig = 0,200 > = 0,05$ sehingga nilai residual data pengaruh teknik *punishment* berdistribusi normal. Hasil uji regresi Linear Sederhana diperoleh nilai signifikan sebesar 0,235 dan lebih dari 0,05 yang artinya terdapat tidak berpengaruh variabel X (teknik *punishment*) terhadap variabel Y (pelanggaran). Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat diketahui nilai t hitung 1.216 lebih kecil dari t tabel 1,70 dan tidak signifikansi 0,235 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di terima dan H_a ditolak, itu artinya terdapat tidak berpengaruh antara teknik *punishment* untuk mengurangi pelanggaran pada santri di Pondok Pesantren Nur El Qolam Serang, Banten.

B. Keterbatasan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian ini telah diupayakan untuk mencapai hasil yang optimal, meskipun pada pelaksanaannya terdapat berbagai hambatan dan tantangan. Hambatan tersebut tidak disebabkan oleh kesalahan peneliti,

melainkan oleh sejumlah keterbatasan yang memengaruhi jalannya penelitian, sebagai berikut:

1. Peneliti hanya memfokuskan penelitiannya kepada santri yang melanggar aturan dan tidak terlalu memfokuskan teknik *punishment* yang dilakukan oleh pengasuhan.
2. Dalam pengukuran variabel penelitian ini, yang menggunakan instrumen angket, terdapat kemungkinan bahwa responden tidak selalu memilih pernyataan yang sepenuhnya mencerminkan kondisi yang sebenarnya.
3. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian tidak terlepas dari aspek pengetahuan yang dimiliki. Sehingga, peneliti menghadapi tantangan dalam menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca. Meskipun demikian, peneliti telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian ini sesuai dengan kapasitas keilmuan yang dimilikinya, serta dengan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing.

C. Saran

Sesuai hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti memberikan beberapa sedikit saran, antara lain:

1. Kepada pengasahan Pondok Pesantren Nur El Qolam Serang, Banten, pelaksanaan teknik *punishment* sudah sangat baik dilaksanakan oleh pengurus sehingga santri dapat mematuhi aturan yang sudah ditetapkan. Namun saat melaksanakan teknik *punishment* pengurus untuk coba lebih mempertegas dalam pemberian hukuman dengan contoh menambahkan jenis *punishment* agar santri lebih menghargai adanya aturan.
2. Kepada pihak Pondok Pesantren Nur El Qolam Serang, Banten, setelah peneliti melakukan penelitian sedikitnya santri yang melakukan pelanggaran ringan sedang maupun berat dikarenakan aturan sudah cukup baik peneliti mensarankan untuk pengurus lebih meningkatkan atau mempertahankan memperketat aturan sampai tidak adanya santri yang melanggar aturan.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya dalam menyelidiki topik serupa, khususnya yang berkaitan dengan teknik hukuman atau pelanggaran. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian serta mengembangkan berbagai aspek yang menjadi landasan kedua teori tersebut, dengan tujuan untuk menyempurnakan penelitian-penelitian yang akan datang.